

RINGKASAN

ANITA SOFIYANA. Manajemen Pemeliharaan Induk Udang Vanname (*Litopenaeus vannamei*) DI U.D Kesatria Mas, Tuban. Dosen Pembimbing Sudarno.Ir., M.Kes.

Udang vanname merupakan komoditas perikanan yang banyak dibudidayakan di beberapa wilayah Indonesia, salah satunya di Tuban, Jawa Timur. Udang vannamei memiliki banyak keunggulan salah satunya yakni produktivitasnya tinggi.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di UD. Kesatria Mas, Tuban, Jawa Timur pada tanggal 12 Januari 2015 sampai tanggal 10 Februari 2015. Metode kerja yang digunakan yaitu wawancara serta pengamatan proses kegiatan penanganan induk vanname secara langsung di UD. Kesatria Mas sehingga diperoleh data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Manajemen pemeliharaan induk udang vanname meliputi persiapan kedatangan induk, penerimaan induk, masa karantina, teknik rekayasa (abiasi), pemeliharaan induk dengan padat tebar 260 – 280 induk udang vannamei per bak, penanganan telur, penanganan naupli, panen naupli. Parameter kualitas air pada bak pemeliharaan induk udang adalah suhu berkisar antara 28-31°C, pH berkisar antara 7,5-8 dan salinitas berkisar antara 30-35 ppt.

Berdasarkan analisis usaha pemeliharaan induk udang vanname di UD. Kesatria Mas, Tuban, Jawa Timur, keuntungan usaha per tahun sebesar Rp. 1.973.822.668,- dengan jangka pengembalian modal 0,41 tahun. Kendala yang ditemui di lokasi Praktek Kerja Lapang adalah minimnya pengetahuan terhadap penyakit yang menyerang udang vanname, tidak lengkapnya fasilitas yang sesuai standard, minimnya sumber daya manusia, keterlambatan suplai pakan induk.

SUMMARY

ANITA SOFIYANA. Breeding Management of Vannamei Shrimps (*Litopenaeus vannamei*) Broodstock at U.D Kesatria Mas, Tuban. The Lecturer Sudarno.Ir., M.Kes.

Vannamei shrimps is a fisheries commodity which have been widely aquaculture in some regions of Indonesia, one of them is in Tuban, East Java. Vannamei shrimps have many advantages, one of the advantages is it's high productivity.

The field practice at UD. Kesatria Mas, Tuban, East Java on 12 Januari 2015 until 10 Februari 2015. Working methods which have been used are interview and observation the activity of vannamei shrimps broodstock breeding management directly at UD. Kesatria Mas in order to obtained primary and secondary data. Data collection was performed with active participation, observation, interview, and literature studies.

Breeding management of vannamei shrimps broodstock includes the preparation of vannamei shrimps broodstock's arrival, broodstock acceptance, quarantine period, modified method techniques (ablation), broodstock breeding management by stock density 260 – 280 per a tub, eggs handling, naupli handling, naupli harvest. Water quality parameters on the tub of broodstock breeding management has the temperature range between 28 - 31°C, pH's range from 7,5 to 8 and salinity ranging between 30 – 35 ppt.

Based on the business analysis of vannamei shrimps broodstock breeding management at UD. Kesatria Mas, Tuban, East Java, the business profits per year is Rp. 1.973.822.668,- with 0,41 years payback period. The obstacle encountered in field practice's location is the lack of knowledge about the disease which affecting vannamei shrimps, incomplete appropriate standard facilities, the lack of human resources, delays in the supplies of broodstock feed.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan pada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya laporan Praktek Kerja Lapang tentang Manajemen Pemeliharaan Induk Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di UD. Kesatria Mas , Jenu, Tuban ini dapat selesai sesuai target. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah kami laksanakan di UD. Kesatria Mas , Jenu, Tuban pada 12 Januari 2015 – 10 Februari 2015.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca atas ketidak sempurnaan laporan ini sehingga kami dapat melakukan evaluasi agar dapat memperbaiki kesalahan pada laporan selanjutnya. Selain itu kami berharap semoga laporan Praktek Kerja Lapang yang telah kami susun ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, Juni 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh. DEA., Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya;
2. Bapak Sudarno. Ir.,M.Kes. sosok bapak di kampus sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga selesaiannya penyusunan laporan PKL;
3. Bapak Ir. Boedi Setya Rahardja., M.P. dan Ibu Putri Desi Wulansari,S.Pi.,M.Si., dosen penguji yang memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan untuk terselesaikannya laporan PKL;
4. Bapak Hudi selaku pemilik UD. Kesatria Mas, Tuban dan Mas Fatchurizal Rama Putra, S.Pi. selaku kepala unit UD. Kesatria Mas, Tuban yang telah memberi izin dan fasilitas untuk melaksanakan PKL serta banyak berbagi ilmu dan pengalaman;
5. Bapak Budiyono, teknisi lapangan yang banyak membimbing dan memberi informasi selama pelaksanaan PKL serta seluruh karyawan produksi maupun non produksi yang banyak membantu dalam hal apapun selama pelaksanaan PKL;
6. Bapak Muhammad Arsyat, yang telah banyak membantu dan memberi pengarahan serta Mas Surya, Mas Opik, Mas Tino selaku operator lapangan yang banyak membantu dalam hal apapun selama pelaksanaan PKL;

7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Perikanan dan Kelautan Unair, yang telah membantu kelancaran proses awal hingga akhir PKL;
8. Rekan-rekan PKL Ayu Herdiyanti, Siti Nur Afifah, Catherine Sabilah, dan Achmad Zainul.R;
9. Rekan terbaikku sekaligus saudara seperjuangan Pipin, Elly, Indah, Eva, Reni, Farah, Stella, Arika, Halida, Ditha, serta teman-teman Barracuda sebagai teman berbagi;
10. Ibunda Siti Mahmudah dan Bapak Sukardi, orangtua tersayang yang setiap saat memanjatkan doa serta memberi kasih sayang tak ternilai pada anak-anaknya dan Novan Faizal, yang telah memberi dukungan penuh dan sabar mendengar keluh kesah;
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga Laporan Praktek Kerja Lapang ini bisa terselesaikan.

